

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sutedi (2011, hlm.16) mengatakan, penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah.

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Sutedi (2011, hlm.58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Selanjutnya masih dalam Sutedi (2011, hlm.58) langkah kerja dalam penelitian deskriptif secara umum terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Memilih dan merumuskan masalah;
2. Menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya;
3. Menganalisa data;
4. Menyimpulkan; dan
5. Membuat laporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang jenis-jenis *wakamono kotoba* yang dipakai oleh siswa / masyarakat di Jepang pada saat ini, terutama penggunaannya didalam media sosial.

3.2. Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas tentang langkah kerja penelitian deskriptif, setelah penulis merumuskan masalah dalam bab sebelumnya, selanjutnya penulis mencoba untuk menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti tentang penggunaan *wakamono kotoba* yang dipakai oleh siswa/siswi di Jepang dalam media sosial, terutama dalam media sosial

twitter. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pola pembentukan *wakamono kotoba* yang dipakai oleh siswa/siswi di Jepang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun yang digunakan di dalam media sosial yang difokuskan kedalam media sosial *twitter*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, akun media sosial *twitter* orang Jepang yang berjumlah 10 orang yang penulis bagi menjadi 7 orang umum dengan rincian 4 orang perempuan (akun twitter : @marineblue_0204, @lav529, @okmink_425 dan @alb0e14) dan 3 orang laki laki (akun twitter : @ShnHonda, @KOSUKE5296bass dan @hajimesyacho) serta 3 orang *geinoujin* (2 orang perempuan (akun twitter : @0220nicole dan @JURINA38G) dan 1 orang laki-laki(akun twitter : @Daigo19780408)). Dipilihnya *geinoujin* dikarenakan mereka merupakan publik figur yang banyak muncul di televisi dan ketika muncul di televisi mereka cenderung berbicara apa adanya berbeda dengan artis *dorama* yang cenderung lebih menjaga tutur bahasa yang mereka gunakan demi menjaga imej ketika tampil di sebuah acara televisi.

Menurut Sugiyono, (2013, hlm.224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013, hlm.231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan/observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, hlm.145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (1998, hlm.112), studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Bila kita telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti : mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal penelitian serta media elektronik yang ada guna membantu penulis meneliti jenis-jenis serta klasifikasi *wakamono kotoba*.

3.3. Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data. Berikut adalah langkah-langkah yang penulis akan lakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

1. Mengumpulkan / mencatat data dari *wakamono kotoba* yang berada di *twitter*.
2. Mengelompokan data tentang *wakamono kotoba* yang penulis peroleh dari hasil pemantauan selama kurang lebih satu minggu dari 10 akun yang penulis *follow* di media sosial *twitter* .
3. Mengkaji karakteristik *wakamono kotoba* yang didapat.
4. Mengkaji pembentukan *wakamono kotoba* yang penulis peroleh di *twitter*.